BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

4.1.1 Kinerja Aparatur Sipil Negara Dilingkungan Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Pemerintah Kabupaten Bantul 2018

Dari hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, kinerja pegawai yang memiliki indikator kualitas, kuantitas, ketepatan waktu dan kemandirian. Berdasarkan data kuesioner kualitas, kuantitas,ketepatan waktu dan kemandirian yang ditunjukkan pegawai Dinas Dikpora sudah cukup bagus sesuai dengan standar kerja yang telah ditentukan. Kualitas kerja setiap bidang ditunjukkan sudah cukup bagus namun masih ada yang belum bisa mengimbangi bidang lain seperti pada bidang Pendidikan Menengah dan Nonformal dengan peringkat rendah. Pada kuantitas kerja realitasnya pegwai menyeleseikan target yang dijanjikan. Pada ketepatan waktu ASN rata-rata memiliki tingkat kehadiran tinggi. Kemandirian yang ditunjukkan ASN Dinas Dikpora juga sudah cukup bagus.

4.1.2 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Aparatur Sipil Negara Dilingkungan Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Pemerintah Kabupaten Bantul 2018

Kinerja pegawai juga memiliki faktor-faktor yang mempengaruhinya. Seperti faktor individu, faktor psikologi dan faktor organisasi. Semua faktor itu memiliki peran andil yang cukup besar untuk mendorong kinerja pegawai. Terutama pada Faktor individu memuat tentang kemampuan dan keterampilan. Sebagaimana kemampuan dan keterampilan yang dimiliki pegawai ASN Dinas Dikpora sudah cukup bagus yaitu banyak mendongkrak dengan pelatihan dan pendidikan.

Pada faktor psikologi, sikap dan motivasi juga memberikan pengaruh bagi kinerja pegawai. Sebagaimana dalam bersikap ASN sudah memahami kode etik dan kode berperilaku dengan baik. karena pelayanan harus mengedepankan sikap yang baik terlebih dahulu. kemudian adanya motivasi kerja dan evaluasi kerja dari atasan yang dilakukan setiap hari.

Pada faktor terakhir yaitu faktor organisasi, kepemimpinan, konflik dan kompensasi memiliki andil untuk mendorong kinerja pegawai. Atasan-atasan setiap bidang di Dinas Dikpora memiliki kepemimpinan yang baik. dimana terdapat diklat yang dapat meningkatkan kepemimpinan itu. Kemudian adanya konflik terjadi karena adanya interpersonal antar individu. Namun masih dapat diseleseikan dengan kewenagan Dikpora. Kemudian dalam beberapa tahun ini setiap instansi pemerintah tak terkecuali Dinas Dikpora memiliki kompensasi tambahan pengahasilan berupa tunjangan kinerja (TUKIN) sebagai reward yang didapat karena kinerja yang dihasilkan setiap individu.

Hal diatas ditunjukkan pada pengujian korelasi dan regresi. Pada pengujian korelasi variabel X1 (faktor Individu) memiliki hubungan terhadap

kinerja pegawai. Pada variabel X2 (faktor psikologi) memiliki hubungan terhadap kinerja pegawai. Pada variabel X3 (faktor orgnisasi) memiliki hubungan terhadap kinerja pegawai. Kemudian hasil uji regresi pada variabel X1 (faktor Individu) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai. Pada variabel X2 (faktor Psikologi) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai. Pada variabel X3 (faktor organisasi) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai. Kemudian secara bersama-sama faktor individu, faktor psikologi dan faktor organisasi berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja pegawai.

4.2 Saran

Saran ialah suatu masukan yang diberikan agar dapat menyeleseikan suatu permasalahan yang dihadapi. Dibawah ini adalah beberapa saran bagi pemerintah yang bersangkutan :

1. Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga
   a. Dalam kinerja pegawai kualitas pegawai dibutuhkan untuk menunjang tujuan organisasi, melihat bagaimana peringkat SKPD di Kabupaten Bantul harus lebih mengintropeksi pekerjaan lagi supaya tidak mendapat peringkat lemah kembali.
   b. Mengingat saat hasil analisis dilakukan, dari uji korelasi ketiga faktor diatas (faktor individu, faktor psikologi, faktor organisasi) faktor organisasi adalah faktor yang memiliki hubungan paling lemah terhadap kinerja pegawai. Sehingga diharapkan Dinas Dikpora lebih meningkatkan aspek organisasi agar menunjang kinerja pegawai.

c. Mengingat saat hasil uji regresi dilakukan, dari ketiga faktor, terdapat faktor organisasi yang memiliki pengaruh paling lemah terhadap kinerja pegawai. Sehingga diharapkan Dinas Dikpora lebih meningkatkan aspek organisasi agar terus menunjang kinerja pegawai.
d. Dalam faktor organisasi sebaiknya konflik dalam pekerjaan harus dipantau dan diberi pengertian kepada ASN supaya tidak terjadinya masalah interpersonal yang mengakibatkan dampak bagi kinerja pegawai.
e. Pada saat penelitian sebaiknya memproses perijinan dengan seksama sehingga tidak membutuhkan waktu yang lama
f. Dalam mengelola Web sebaiknya lebih *up to date* dan transparan dalam menyajikan data dokumen sehingga kita dapat dengan mudah mengunduh data tersebut.